ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan obyek penelitian ialah penambangan pasir di Kabupaten Mojokerto. Jalan Raya Tumapel No. 35 Mojokerto. Dengan judul "Analisis Hukum Islam Terhadap Hutang Modal Dalam Usaha Penambangan Pasir Di Desa Tumapel Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto". Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dituangkan dalam dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana praktek hutang modal usaha penambangan pasir di Desa Tumapel Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto? dan Bagaimana analisis hukum Islam terhadap hutang modal usaha penambangan pasir di Desa Tumapel Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto?

Dalam menyelesaikan skripsi ini, menggunakan metode penelitian analisis dengan pola pikir induktif, kualitatif deskriptif yang pengumpulan datanya menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan terakhir dengan telaah pustaka kemudian diolah dengan cara editing, organizing, dan kemudian menganalisis dengan menggunakan kaidah-kaidah dan dalil-dalil yang berkaitan dengan teknik kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian tentang hutang modal dalam usaha penambangan pasir diperoleh bahwa kreditur (juragan) menentukan 3 kewajiban kepada debitur (penambang pasir) yaitu pertama, harus membayar *fee* sebesar 1 juta setiap bulan. Kedua, debitur (penambang pasir) harus menjual pasirnya kepada juragan di bawah harga pasar. Ketiga, debitur harus memberi *fee* secara berkala kepada juragan dalam jangka waktu yang tidak terbatas meskipun hutang sudah lunas. Misal, modal yang dipinjam sebesar 15.000.000 dalam kurung waktu 4 bulan maka *fee* dari peminjam modal tersebut sebesar 1.000.000 setiap bulannya, jadi total yang harus debitur bayar sebesar 19.000.000. Dihitung dari awal meminjam modal kepada pemilik modal, hutang yang sudah dilunasi beserta *fee* tersebut, maka penambang pasir juga memberi bonus kepada pemilik modal hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Penambang pasir juga diharuskan menjual pasirnya ke pemilik modal dengan harga dibawah standart harga pasarnya. Hal itu yang membuat akad ini karena shighot bersyarat penambang pasir mengalami kerugian.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hutang modal dalam usaha penambang pasir memuat analisis hukum Islam adalah takrhim dengan hukum Islam dengan dasar: (1) transaksi hutang tidak dibolehkan menambah jumlah pembayaran (melebihkan pembayaran) yang bersifat merugikan salah satu pihak. (2) penambahan pembayaran dalam hutang piutang yang merugikan debitur dapat disamakan dengan riba nasi'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id